Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diantara *genre* fiksi yang tersedia di Indonesia, salah satunya adalah fiksi ilmiah (*science fiction* atau *sci-fi*). Fiksi ilmiah Indonesia lahir pada pada dekade 1950'an dalam bentuk komik, tetapi secara definitif novel fiksi ilmiah Indonesia pertama diterbitkan pada tahun 1968. Buku ini adalah Getaran yang ditulis oleh Djokolelono (Budiaju, 1992), seorang penulis yang kemudian terus menerbitkan novel fiksi ilmiah lainnya sampai sekarang.

Dibandingkan dengan di luar negeri, kesadaran masyarakat akan *genre* fiksi ilmiah Indonesia masih tergolong kurang walaupun terus berkembang. Kalangan penulis Indonesia terus menghasilkan dan menerbitkan karya fiksi ilmiah, tetapi di pasaran jumlahnya masih sedikit (Merawati, 2015). Survey yang penulis lakukan pada 100 responden yang suka membaca menunjukkan 82% tahu akan *genre* fiksi ilmiah, tetapi hanya 25.6% yang tahu bahwa ada novel Indonesia dengan *genre* tersebut. 79.7% responden juga mengatakan mereka tertarik membaca karya fiksi ilmiah Indonesia. Ini menunjukkan potensi pasar fiksi ilmiah Indonesia cukup besar. Menurut wawancara dengan Dee Lestari, di pasaran, seri fiksi ilmiah *Supernova* terbukti laku dan dicetak dengan oplah jauh melebihi buku pada umumnya (Galikano, 2015). Dan seri *Penjelajah Antriksa* dicetak ulang dan dilanjutkan pada tahun 2015 setelah pertama terbit pada tahun 1981.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Menurut Mahayana (2005) berkembangnya *genre* fiksi ilmiah di Indonesia merupakan hal yang harus didukung karena akan memperkaya dunia sastra Indonesia dan membuat dunia kritik dan kajian sastra semakin hidup. Dengan kurangnya novel sejenis di pasaran, banyak novel luar negeri yang masuk dan menjadi dominan di kalangan pembaca. Wijaya (2017) mempertanyakan dominasi tersebut. Menurutnya akan jauh lebih baik apabila minat masyarakat diarahkan ke novel hasil karangan penulis Indonesia.

Untuk membuat dunia fiksi ilmiah Indonesia lebih berkembang, masyarakat pembaca Indonesia perlu dikenalkan dengan fiksi ilmiah Indonesia. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk merancang sebuah buku tentang fiksi ilmiah Indonesia. Buku tersebut dapat dijadikan strategi antisipatif di toko buku untuk menciptakan *demand* bagi suatu *genre* buku (Masni, 2017). Media buku sendiri sesuai dengan topik yang dibahas, sehingga akan memiliki daya tarik bagi target. Walaupun kini internet dan media digital lainnya menjadi pesaing, buku cetak tetap menjadi rujukan informasi yang dicari (Driscoll dan Brizee, 2017 dan Maryadi, seperti dikutip dalam Margianto dan Syaefullah 2014)

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang buku tentang fiksi ilmiah Indonesia agar *genre* tersebut lebih dikenal masyarakat dan menarik untuk dibaca?

1.3. Batasan Masalah

1. Perancangan berfokus pada perancangan buku tercetak dengan tema fiksi ilmiah Indonesia.

2. Target perancangan merupakan sebagai berikut:
   a. Jenis kelamin: Pria dan wanita
   b. Usia: 20-30
   c. Pendidikan: Mahasiswa
   d. Tingkat Ekonomi: Menengah atas-atas
   e. Geografis: Perkotaan, dengan tingkat literasi yang tinggi
   f. *Psikobehaviour*: Suka membaca dan melihat buku sebagai benda yang berharga. Tidak hanya sebuah sumber informasi tapi juga sesuatu dengan nilai lebih dan layak dikoleksi. Konsumen dengan tipe aspirator (Yuswohady, 2012)

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang buku tentang fiksi ilmiah Indonesia umtuk membuat *genre* tersebut lebih dikenal masyarakat dan menarik untuk dibaca.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis*:*

   Tugas akhir merupakan tugas terbesar bagi penulis selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara. Dengan melaksanakan tugas akhir, penulis akan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari sejak awal perkuliahan dan melatih diri untuk mengerjakan sebuah proyek besar yang bersifat multidisiplin. Sebagai salah satu syarat kelulusan, dengan menyelesaikan tugas akhir penulis akan bisa menuntaskan masa

perkuliahan dan mendapatkan gelas S.Ds dari Universitas Multimedia Nusantara.

2. Manfaat bagi orang lain

Secara lebih spesifik, penulis memilih untuk merancang buku tentang fiksi ilmiah Indonesia dengan harapan bisa mengenalkan fiksi ilmiah Indonesia ke masyarakat luas dan meningkatkan minat masyarakat untuk membaca buku *genre* tersebut. Percangan buku tersebut akan meningkatkan membuat keberagaman novel Indonesia meningkat dan membantu kalangan yang yang suka membaca, terutama yang suka membaca fiksi ilmiah, untuk menemukan lebih banyak buku yang mereka suka. Secara jangka panjang, perancangan buku tersebut akan bisa membantu meningkatkan jumlah fiksi ilmiah Indonesia yang diterbitkan dan membuka jalan bagi penulis baru yang berniat menghasilkan karya fiksi ilmiah yang baru.

3. Manfaat bagi universitas*:*

Sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, hasil akhir penulis dalam bentuk laporan tugas akhir akan menjadi arsip universitas. Penulis berharap laporan tersebut dapat memperkaya koleksi universitas dan menjadi referensi yang baik bagi generasi mahasiswa berikutnya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA